

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terhadap Bentuk Penyajian dan Fungsi Tarian *Hedung* pada Upacara Penjemputan di Desa Kolimasang Kecamatan Adonara Kabupaten Flores Timur dapat disimpulkan bahwa;

Tarian *hedung* merupakan tarian tradisional Masyarakat Adonara yang lahir dari konteks Sejarah peperangan dan dimaknai sebagai tarian kemenangan. Di Desa Kolimasang penyajian tarian *hedung* merupakan satu kesatuan dengan upacara penjemputan tamu, dan bentuk penyajian yang terstruktur dan bertahap meliputi tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir sesuai dengan tata adat setempat. penyajian tarian ini melibatkan semua masyarakat, dengan jumlah penari yang tidak tetap dipentaskan secara langsung di ruang terbuka pada saat kedatangan tamu kehormatan. Unsur-unsur penyajian seperti gerak menombak, memotong, menangkis, pola lantai berbentuk vertical atau barisan panjang, iringan music gong dan gendang, serta penggunaan busana dan properti tradisional berpadu secara harmonis mebuat satu kesatuan pertunjukan yang menunjukkan nilai keberanian, solidaritas, kesiapsiagaan, dan identitas budaya masyarakat Desa Kolimasang.

Tarian *hedung* juga memiliki fungsi yang bersifat kompleks dan saling berkaitan dalam kehidupan masyarakat Desa Kolimasang. Fungsi utama

tarian ini adalah sebagai sarana ritual atau seremonial adat yang menandai penerimaan tamu secara resmi sekaligus sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur. Selain itu, tarian *hedung* juga berfungsi sebagai sarana sosial yang memperkuat solidaritas dan kebersamaan masyarakat melalui keterlibatan kolektif dalam penyajiannya. Di samping fungsi ritual dan sosial, tarian ini memiliki fungsi hiburan yang memberikan pengalaman estetik tanpa menghilangkan nilai sakral, serta fungsi komunikasi simbolik yang menyampaikan pesan-pesan adat, penghormatan, dan identitas budaya kepada tamu secara nonverbal. Dengan demikian, tarian *hedung* tidak hanya berperan sebagai ekspresi seni pertunjukan, tetapi juga sebagai media pelestarian nilai-nilai budaya lokal yang tetap relevan dan dijaga keberlangsungannya oleh masyarakat Desa Kolimasang.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Kolimasang

Pemerintah Desa diharapkan memberikan dukungan melalui pendokumentasian, pembinaan, dan program pelestarian seni budaya daerah, agar tarian *hedung* dapat dikenal lebih luas tanpa menghilangkan nilai adat dan keasliannya gerak.

2. Bagi Masyarakat Desa Kolimasang

Masyarakat Desa Kolimasang diharapkan untuk terus melestarikan tarian *hedung* dengan tetap menjaga, keaslian dan nilai adat serta keterlibatan generasi muda agar tarian ini tetap hidup sebagai identitas budaya dan sarana pewaris tradisi.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji tarian *hedung* dari sudut pandang lain, seperti kajian simbolik, musikal, atau pendidikan budaya, guna memperkaya khazana penelitian seni tradisional.